

# PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN SISWA MILLENNIUM SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI

Arynta Disastra<sup>1</sup>, Wulandari Muharromah<sup>2</sup>, Nadya Mulyana<sup>3</sup>, dan Ezik Firman Syah<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

[aryntads@gmail.com](mailto:aryntads@gmail.com)

## ABSTRACT

*Tiktok is an application that is currently widely used by the Millennium generation. This study aims to determine the use of the Tiktok application for Millennium students' Learning Media as a Description Text Teaching Material. Descriptive text is writing that describes an object based on the observations, feelings, and experiences of the researcher. This study uses a descriptive qualitative approach. At the data analysis stage includes several sources such as books, journals, and articles. The research findings show that the Tiktok application is one of the things that has the most influence on language development. Tiktok can be useful as an interesting and interactive learning medium. Its easy application and various features, therefore, Tiktok can be implemented in learning activities. Interactive learning media can represent what the teacher cannot convey and the learning process will be more effective and efficient. Through the Tiktok application, teachers can easily create interactive learning and attract students' attention, so that it can be adapted to the environment, situation and conditions of students.*

**Keywords:** Tiktok Application, Learning Media, Description Text

## ABSTRAK

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang sekarang ini banyak digunakan oleh generasi Millennium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk Media Pembelajaran siswa Millennium sebagai Bahan Ajar Teks Deskripsi. Teks deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, dan pengalaman penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada tahap analisis data meliputi beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan artikel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh pada perkembangan bahasa. Tiktok dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, Maka dari itu, Tiktok bisa diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran interaktif dapat mewakili apa yang belum bisa disampaikan guru dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Melalui aplikasi Tiktok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik.

**Kata Kunci:** Aplikasi Tiktok, Media Pembelajaran, Teks Deskripsi

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sangat diperlukan guru yang profesional. Untuk mencapai keberhasilan

pendidikan, diperlukan guru kreatif yang berfungsi agar peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, sehingga dapat memacu keterampilan berpikir siswa.

Menurut (Nastiti & Syah, 2022) terdapat beberapa permasalahan yang dialami seorang guru yaitu: Kurangnya pemahaman guru dalam memilih bahan ajar sehingga anak didik hanya diberikan bahan ajar berupa buku paket. Guru menjadikan buku paket sebagai satu-satunya sumber dalam belajar membuat anak didik merasa bosan dengan pelajaran yang guru sampaikan sehingga pembelajaran tidak tepat sasaran. Paradigma berpikir guru dalam menggunakan buku yang ada untuk pembelajaran harus diubah. Pendapat ini sejalan dengan yang disampaikan (Vidiyah, & Syah, 2021) Hal ini untuk menghindari kejenuhan dan ketidakjelasan peserta didik dalam memahami sesuatu. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan bahan ajar yang relevan di dalam kelas.

Bahan ajar merupakan suatu alat atau bahan dalam membantu suatu proses pembelajaran. Bahan ajar dapat disusun secara sistematis dan bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi yang akan disampaikan oleh siswa. Bahan ajar digunakan guru untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswanya. Dengan adanya bahan ajar materi pembelajaran akan tersusun secara sistematis serta memiliki kerangka. Bahan ajar juga sebagai salah satu pedoman dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut (Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, 2020:121) Media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Guru dalam memilih media pembelajaran berbasis digital adalah yang membantu penggunaannya terutama siswa untuk lebih memahami materi yang sulit dipahami jika hanya melalui metode konvensional. Misalnya, aplikasi dengan unsur audio-visual seperti dalam bentuk video di dalamnya dapat menjadi salah satu pilihan untuk melengkapi kegiatan pembelajaran secara daring maupun luring. Salah satu penerapan media pembelajaran yang digunakan guru sebagai bahan ajarnya yaitu

aplikasi TikTok. Tiktok merupakan aplikasi yang pengguna gunakan bisa membuat video musik mereka sendiri dan bebas mengekspresikan diri. Pengguna bisa memanfaatkannya untuk berbagi cerita, mengeluarkan uneg-uneg, memberikan kata motivasi, memberikan informasi tertentu, penampilan tari, unjuk bakat, atau yang lainnya. Oleh karena itu, aplikasi TikTok menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat peserta didik. Dapat disimpulkan, bahwa Aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang memberikan special effects yang unik dan menarik sehingga dapat digunakan oleh penggunaannya dengan mudah dan dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada temanteman atau pengguna lainnya.

Dengan demikian, guru harus dapat mendesain dan mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Melalui aplikasi TikTok, guru dapat membuat konten video pembahasan mengenai materi pelajaran yang akan ia sampaikan dengan latar belakang layar yang menarik dan diiringi musik relaksasi agar siswa dapat menyimak dengan baik pada pembahasan tersebut. Banyaknya fitur yang tersedia dalam aplikasi TikTok menjadi hal yang menarik untuk digunakan dalam membuat konten video pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat membuat konten dengan cara praktik langsung misalnya pembahasan mengenai teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf di mana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik pembaca, sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan peneliti, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri. Sehingga, guru dan siswa dapat memahami teks deskripsi melalui pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media

pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dteliti diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif apabila digunakan dengan benar dan tepat, selain karena aplikasi TikTok dekat dengan pelajar akan tetapi aplikasi TikTok juga memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk memberikan bahan ajar dan menciptakan pembelajaran yang interaktif dan tidak membosankan, (Aji dan Setiyadi, 2020).

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif diajukan untuk melihat dan memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, dan model dari fenomena tersebut.

Subjek penelitian ini adalah aplikasi Tik Tok, dengan menggunakan objek penelitian tentang pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran. Data dikumpulkan menggunakan metode analisis deskriptif menggunakan instrumen berupa jurnal. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Dengan kata lain, pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Genzok, tujuan metode deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan. Deskripsi ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi di dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan

aplikasi tiktok untuk media pembelajaran siswa millennial sebagai bahan ajar teks deskripsi. Media Tiktok dipilih peneliti untuk melihat kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan satu akun Tiktok berupa video.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Dari Hasil pengamatan peneliti, bahwasannya saat ini TikTok menjadi aplikasi nomor satu yang dimiliki semua orang terutama peserta didik. Sehingga guru tentunya beranggapan bahwa TikTok dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran daring dan luring di era 4.0 ini.

Pada lampiran Peserta didik memanfaatkan aplikasi TikTok dari penugasan yang sudah ditentukan yaitu tentang Teks Deskripsi. Setelah itu peserta didik membuat video. Beberapa peserta didik melakukan pengambilan video langsung pada aplikasi TikTok agar lebih cepat untuk diunggah. Selanjutnya peserta didik mengunggah video pada aplikasi TikTok dilengkapi dengan #bahasaindonesia #kurikulummerdeka #sekolahprestasi #sdm18surabaya dan lain-lain sebagai penanda. Peserta didik juga harus menambahkan FYP (For Your Page) pada keterangan agar video pembelajaran yang dibuat dapat ditonton oleh pengguna TikTok lainnya diluar SDM 18 Surabaya. Terakhir peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan link hasil penugasan kepada guru dan peserta didik lainnya, sehingga guru dan teman-teman lainnya bisa melihat hasil video pembelajaran mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa media sosial Tiktok dapat menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran daring dan luring. Metode yang digunakan studi kepustakaan dengan menganalisis limabelas jumlah artikel yang relevan dengan pengembangan tiktok sebagai media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring dan luring. Peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreativitasnya melalui Tiktok dengan berbagai fitur yang beragam, sehingga menjadikan Tiktok sebagai media pembelajaran

efektif dalam menciptakan pembelajaran daring dan luring yang interaktif. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring dan luring. Dalam pembelajaran ini, siswa mengalami kesulitan membuat karangan deskripsi serta menentukan topik dari karangan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan media untuk membantu permasalahan yang dialami oleh siswa (Syah, 2020). Membuat karangan teks deskripsi dapat digunakan dengan media aplikasi tiktok yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa di kelas.

Menurut Vebryanti & Syah, (2021) pembelajaran yang melibatkan digital akan menambah variasi dalam belajar khususnya media belajar. Menurut Umayroh (2020) pendidik dituntut agar mampu merancang alternatif media pembelajaran siswa. Pembelajaran tersebut bisa di representasikan dengan adanya alternatif media pembelajaran terbarukan.

Aplikasi teknologi pembelajaran dalam pemecahan masalah belajar mempunyai bentuk nyata dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik dalam organisasi belajar (Syah, & Fatonah, 2021). Untuk itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memperkenalkan aplikasi berbasis teknologi sehingga guru dapat menggunakan aplikasi berbasis teknologi dalam melaksanakan merdeka belajar dengan konsep riang dan gembira. Selain itu, aplikasi pembelajaran yang digunakan berbagai jenis seperti TikTok. Aplikasi tersebut dapat dipilih guru dalam melaksanakan merdeka belajar sesuai kebutuhan siswa.

#### **A. Pemanfaatan Aplikasi TikTok Untuk Media Pembelajaran**

##### **1. Guru**

Dengan fitur-fitur aplikasi TikTok guru dipermudah untuk menjabarkan materi lebih menarik ataupun dipermudah dari segi penyampaian untuk mempraktekan pembelajaran Bahasa Indonesia “Teks Deskripsi”

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu opsi guru untuk menjalankan kebijakan merdeka belajar. Dengan penggunaan yang berbasis teknologi serta sumber informasi yang banyak, dapat menjadikan aplikasi TikTok sebagai perangkat untuk mensukseskan kebijakan Merdeka belajar.

##### **2. Peserta Didik**

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik sangat tepat. Dengan pemanfaatan aplikasi TikTok peserta didik sangat dimudahkan dengan fitur-fitur untuk membuat video penugasan terkait pembelajaran Teks Deskripsi. Contohnya pada lampiran digambarkan beberapa siswa yang sedang menjelaskan pengalaman pribadinya melalui aplikasi TikTok. Peserta didik kebanyakan sudah terbiasa dengan pemakaian aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Seperti yang diketahui aplikasi TikTok banyak dipakai oleh kalangan remaja di Indonesia. Sehingga dalam pengaplikasian TikTok menjadi media pembelajaran bagi peserta didik bukanlah hal yang sulit. Dengan aplikasi TikTok mereka juga dapat melihat video pengalaman pribadi teman-temannya yang kemudian dapat diapresiasi.

Dengan pemanfaatan aplikasi TikTok tersebut sekolah juga mendapatkan keuntungan yaitu dipromosikan oleh guru dan peserta didik lewat video yang mereka buat dan unggah. Bila adanya efek negatif bagi peserta didik seperti perubahan sikap yang mempengaruhi prestasi belajar, tentu akan berefek kepada pihak sekolah. Sekolah akan mengalami kemunduran jika guru lalai dalam menerapkan TikTok ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah harus mempunyai andil besar dalam kegiatan penggunaan TikTok seperti melakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan TikTok yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran.

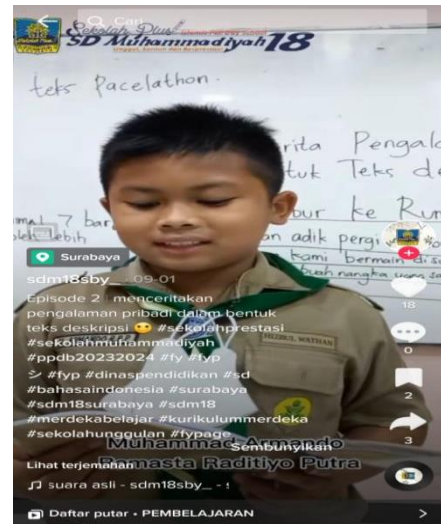
Diharapkan dengan inovasi pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok ini menjadi penunjang pembelajaran guru disekolah dan mendukung perkembangan belajar peserta didik. Dengan ini siswa mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka didepan layar.

Tabel 1. Fitur pada aplikasi Tik Tok

Fitur	Fungsi
Rekam Suara	Merekam suara melalui gadget, lalu diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok individu.
Rekam Video	Merekam video melalui gadget, lalu diintegrasikan kedalam akun Tik Tok individu.
Background (suara latar)	Memberikan suara latar yang dapat diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok.
Edit	Menyunting dan mengubah video draf yang telah dibuat.
Share	Membagikan rekaman video.
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna aplikasi Tik Tok lainnya.



Gambar 2. Penggunaan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Teks Deskripsi.



Gambar 3. Penggunaan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Teks Deskripsi.

## Lampiran



Gambar 1. Penggunaan Aplikasi TikTok pada Pembelajaran Teks Deskripsi.

## Kesimpulan

Bahwasannya yang dapat kita dilihat bahwa aplikasi ini membawa banyak pengaruh, baik positif maupun negatif. Kemajuan teknologi yang membuat semua orang bisa terhubung baik berbagai daerah maupun berbagai negara membuat aplikasi ini tidak dapat dibatasi, semua orang dapat mengaksesnya dengan mudah dan bebas tanpa adanya batasan. Dengan tidak adanya batasan tersebut tentu setidaknya membawa pengaruh yang negatif bagi penggunaannya khususnya siswa Sekolah Dasar yang mendominasi pengguna

aplikasi Tiktok tersebut (Pendidikan & Konseling, 2021).

Melalui aplikasi Tik Tok, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik. Untuk mengetahui keefektifan Tik Tok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan dilakukan penelitian lanjutan.

Melalui penerapan langkah diatas, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran musik tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru secara berkala agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran serta dapat menghindari efek negatif saat penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran.

### **Saran**

Saran itu untuk guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya mengenai aplikasi tiktok sebagai bahan ajar yaitu memaksimalkan penggunaan media sosial yang memanfaatkan teknologi dapat menjadi media pembelajaran bagi Millennium karena dalam kesehariannya menggunakan media sosial sehari-hari baik oleh peserta didik maupun pendidik. Media sosial yang sering digunakan oleh generasi Millennium yang mana dapat digunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya TikTok, Facebook, Whatsapp, Twitter, dan Instagram yang tentunya sudah dipersiapkan dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah ditentukan (Nasution, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Media Pembelajaran Siswa Millennium Sebagai Bahan Ajar Teks Deskripsi maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak tertentu yakni:

1. Untuk guru-guru, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memilih bahan ajar untuk siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, guru perlu adanya inovasi dengan pemilihan media pembelajaran yang berbasis digital. Sehingga dapat dijadikan bahan ajar yang inovatif yang disukai para siswa SD. Sesuai perkembangan zaman siswa SD masa kini.

2. Untuk Orangtua, diharapkan lebih memerhatikan anak-anaknya dalam menggunakan gadget. Karena terdapat beberapa kasus siswa khususnya SD lebih memilih bermain gadget dibandingkan belajar memperoleh informasi dan pengetahuannya melalui gadget.

3. Untuk penilitilain, diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai bahan ajar Bahasa Indonesia yang berbeda dalam menggunakan aplikasi tiktok. Sehingga semakin banyaknya guru-guru berinovasi dalam memilih bahan ajar untuk tingkat sekolah dasar.

### **Ucapan Terimakasih**

Segala puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan artikel yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Media Pembelajaran Siswa Millennium Sebagai Bahan Ajar Teks Deskripsi”. Artikel ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ezik Firman Syah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam penyelesaian artikel ini. Tidak lupa juga peneliti berterima kasih kepada teman-teman yang sudah mendukung, memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian artikel ini dengan tepat waktu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diyah, Roihatussa, dan Ezik Firman Syah. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon dalam Materi Membaca Dongeng di Kelas III SDN Cijeruk Kabupaten Serang.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 2(1): 447–61.
- Syah, Ezik Firman. 2022. “Merdeka Belajar dan Belajar dengan Riang Gembira Sejak Dini.” 01(01): 126–32.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsa Nugraha, dan Angga Hadiapurwa. 2021. “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai

- Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring.” *Akademika* 10(02): 425–36.
- Nurhasanah, Putri Salma, dan Triana Lestari. 2022. “Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 8(2): 115–21
- Syah, Ezik Firman, dan Khusnul Fatonah. 2021. “Implementasi aplikasi schoology untuk pembelajaran.” *Prosiding Esa Unggul*.
- Umri, Cut Alfina, dan Syah Ezrik Firman. 2021. “Nilai-Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar.” *Jurnal Perseda* 4(2): 93–100.
- Firman Syah, Ezik. 2020. “the Effect of the Use of Ueu E-Learning Media on the Skills Writing Skills in the Four Semester for the Eye Skills of Indonesian Language Skills At Esa Unggul University.” *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review* 6(1): 31–41.
- Aji, Dona, dan Karunia Putra. 2022. “Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” (3).
- Nurhasanudin, Muhamad Rifki, dan Ezik Firman Syah. 2022. “Pengaruh Media Monopoli pada Karangan Deskripsi di Kelas V SDN Cikupa 4 Tangerang.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(3): 1230–39.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4769>.
- Nastiti, Vilda Gemi, dan Ezik Firman Syah. 2022. “Psikologi Sastra dalam Cerita Anak Liburan Seru di Desa Nenek Lulu Karya Anee Rahman Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6(1): 104–10.
- Dewanta, A. 2020. “Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.” *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Bahasa* 9(2): 79–85.